

8.000 Tenaga Pendidik Kota Bogor Divaksin Pekan Depan

BOGOR (IM) - Sejumlah guru dan tenaga pengajar di Kota Bogor akan menerima vaksin Covid-19 dalam vaksinasi tahap 2 pada 9 Maret 2021 mendatang. Sebelumnya, vaksinasi untuk para guru direncanakan pada pekan ini, namun terjadi kendala teknis.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Bogor, Hanafi mengatakan, oleh karena itu pihaknya berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bogor terkait vaksinasi guru dan tenaga pengajar.

"Vaksinasi guru rencana hari Kamis. Tapi karena ada kendala teknis, kita berkoordinasi dengan Dinkes Kota Bogor. Jadi untuk guru dan tenaga pengajar nanti di tanggal 9," ujar Hanafi ketika ditemui di kawasan Bogor Timur, Kota Bogor, Rabu (3/3).

Pemberian vaksin tersebut, dikatakan Hanafi, juga diberikan kepada tenaga honorer. Termasuk para tenaga pengajar yang sudah pensiun yang sudah didaftarkan terlebih dahulu oleh Disdik Kota Bogor.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala Dinkes Kota Bogor, Sri Nowo Retno menjelaskan, dari sasaran 34.785 orang yang akan menerima vaksin di tahap 2, sekitar 8.000 di antaranya merupakan

guru dan tenaga pengajar. "Dari data yang masih berjalan, jumlah tenaga pendidik dari Dinas Pendidikan, Kantor Cabang Dinas (KCD) wilayah Kota Bogor, dan Madrasah, sebanyak 8.594 orang," ucapnya.

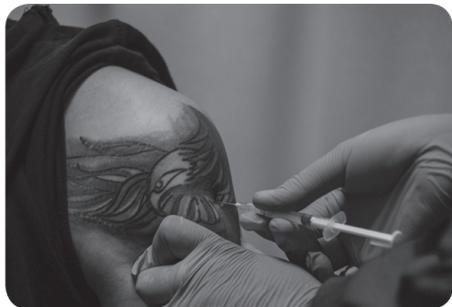
Retno menambahkan, kelompok yang menjadi sasaran vaksinasi tahap kedua ini merupakan mereka yang merupakan pelayan publik, mulai dari aparat sipil negara (ASN), pejabat publik, pedagang, hingga wartawan.

"Jadi, ada kategori profesi pelayan publik di Kota Bogor yang masuk daftar penerima vaksin, seperti ASN, pejabat publik, TNI-Polri, DPRD, BUMN dan BUMD, guru, dosen, pedagang pasar, tokoh agama, pelaku pariwisata, ojek online, taksi online dan wartawan," ujarnya.

Sementara itu, jumlah dosis yang diterima Kota Bogor sendiri yakni sebanyak 7.730 vial yang berisi 69.570 dosis vaksin Covid-19 Bio Farma.

"Untuk satu vial isi berisi 5 ml yang bisa digunakan untuk 9 orang (1 orang 0,5 ml). Jadi, kalau kami hitung dari 7.730 vial jika dikali 9 menjadi 69.570 dosis atau untuk 34.785 orang (2 kali vaksin)," ujarnya. ● **gio**

IDN/ANTARA



WAKSINASI COVID-19 BAGI PEKERJA DI MAL Petugas kesehatan menyuntikkan vaksin Covid-19 kepada seorang pekerja di 23 Paskal Shopping Center, Bandung Jawa Barat, Rabu (3/3). Dinas Kesehatan Kota Bandung memberikan vaksin Covid-19 kepada 200 pekerja di 23 Paskal Shopping Center dalam pelaksanaan program vaksinasi nasional tahap dua bagi pelayan yang bertugas langsung dengan publik.

Hujan Es di Kota Yogyakarta

YOGYAKARTA (IM) - Hujan es dengan skala kecil terjadi di Kota Yogyakarta. Hujan tersebut sebelumnya diawali hujan lebat disertai angin kencang.

Hujan dimulai sekitar jam 13.00 WIB. Selanjutnya, terdengar suara seperti kerikil yang jatuh di atas genting. Setelah dicek, tampak beberapa bulir es dengan ukuran kecil tercecer di pekarangan daerah kampung Tukangan, Kelurahan Tegalsungging, Kemantren Danurejan, Kota Yogyakarta.

Tampak pula beberapa orang tengah mengais bulir es yang jatuh dari langit.

Rifky (28), warga Kota Yogyakarta mengatakan, awalnya hujan angin. Karena itu, dia berteduh di salah satu sudut kampung Tegalsungging.

"Tapi lama kelamaan kaki saya kok ada dingin-dingin dan ternyata setelah saya lihat kena es batu jatuh," kata Rifky, Rabu (3/3).

Warga lainnya, Bima (18), juga mengaku sempat mendapatkan buliran es jatuh ketika tengah nongkrong. Menurutnya es batu itu sebesar ruas jari.

"Tadi saya sedang duduk di sini, awalnya hujan angin dan ada dahan pohon roboh. Lalu ditambah hujan deras dan kok ada es batu jatuh," katanya.

"Hujannya sekitar 5 menit dan saya sempat megang esnya

sebesar ruas jari," imbuhnya.

Juga di Tawangmangu

Fenomena hujan es juga terjadi di sebagian wilayah Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Hujan es sebesar kacang tanah ini melanda selama tiga menit berbarengan dengan turunnya hujan lebat.

"Hujan es terjadi Selasa sore. Durasinya tidak begitu lama, hanya sekitar tiga menit," ujar Camat Tawangmangu, Rusdiyanto.

Rusdiyanto mengatakan, fenomena hujan es tersebut terjadi sekitar pukul 15.30 WIB. Hujan es ini terjadi hanya di beberapa wilayah di Kecamatan Tawangmangu.

"Mulai turun hujan sekitar pukul 15.15 WIB, lalu pukul 15.30 WIB terjadi hujan es selama tiga menit, setelah itu kembali hujan deras. Laporan yang masuk hanya terjadi di Lingkungan Blumbang dan Dusun Ngroto, Kelurahan Gondosuli," terangnya.

Rusdiyanto menyebut, hujan es ini turun dengan ukuran yang tidak begitu besar, hanya seukuran kacang tanah. Hingga saat ini pihaknya belum mendapatkan laporan tentang dampak kerusakan yang terjadi.

"Ukurannya kecil-kecil, hanya seukuran kacang tanah. Tidak ada laporan kerusakan, hanya tadi suaranya saja yang agak kencang," jelasnya. ● **pra**

Tangani Penyebaran Covid-19, Kota Bogor Turunkan Pramuka Siaga

BOGOR (IM) - Sebanyak 60 orang anggota Pramuka Kwarcab Kota Bogor dibentuk dan bergabung dalam Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Kota Bogor. Mereka dibentuk sebagai amunisi tambahan dalam perang melawan pandemi.

Wakil Wali Kota Bogor sekaligus Ketua Kwarcab Pramuka Kota Bogor, Dedie A Rachim mengukuhkan langsung mereka didampingi oleh Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Herry Karnadi dan juga Ketua KONI Kota Bogor, Benninu Argoebie.

Sebelum dikukuhkan, ke-60 orang ini mendapatkan materi tentang penanganan Covid-19. Tak hanya materi dari Satgas, tetapi juga dari unsur kepolisian dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol-PP) dan KNPI Kota Bogor. "Satu tahun pandemi berlangsung. Banyak bilang agak terlambat pembentukan ini, namun tidak ada kata terlambat untuk terus memberikan sumbangsih dalam menuntaskan Covid-19 di Kota Bogor," tegas

Dedie, Rabu (3/3).

Untuk memerangi pandemi, kata Dedie, beragam upaya sudah dilakukan Pemkot Bogor, seperti pembentukan Tim Elang dan Merpati yang sudah memberikan kontribusi. Sehingga, tugas para pemuda pramuka yang tergabung di Satgas Covid-19 Kota Bogor juga bisa ikut dalam penanganan penyebaran virus ini. Salah satunya adalah program vaksinasi yang saat ini sedang berlangsung di Kota Bogor.

Kepala Dispora Kota Bogor, Herry Karnadi menambahkan, bekal yang sudah didapat dalam pembinaan pemuda pramuka dalam pembentukan Satgas Covid-19 ini selama dua hari, diharapkan mampu menambah bekal para anggota.

"Mereka bisa berkontribusi dan membantu Satgas di Kota Bogor. Misalnya dalam sistem ganjil genap, mereka ditempatkan di check point Sabtu-Minggu. Setelah itu bisa masuk ke pos wilayah membantu babinsa dan bhabinkamtibmas," ujar Herry. ● **gio**

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



PERAKITAN GENOSE C19 OLEH PELAJAR

Pelajar merakit alat pendeteksi Covid-19 karya Universitas Gadjah Mada GeNose C19 di SMK SMTI Yogyakarta, Rabu (3/3). Perakitan GeNose C19 yang dilakukan oleh pelajar kelas XII jurusan Kimia Industri dan Teknik Mekatronika SMK SMTI Yogyakarta itu berlangsung sejak Februari 2021 dengan kapasitas produksi sekitar 300 unit per hari.

Varian Baru B117 Terdeteksi, Warga Bandung Diminta Lebih Berhati-hati

Virus Corona B117 sudah hadir di Indonesia, dan menjangkiti dua warga Karawang. Karenanya, saya mengimbau kepada seluruh warga Bandung, tetap harus hati-hati karena kita berhadapan dengan virus yang mematikan, kata Wali Kota Bandung, Oded M Danial.

BANDUNG (IM) - Wali Kota Bandung, Oded M Danial meminta masyarakat untuk lebih berhati-hati terhadap kemunculan varian baru virus corona, yaitu B117 yang terdeteksi di wilayah Karawang. Masyarakat diminta lebih menerapkan protokol kesehatan dengan ketat dan melakukan karantina mandiri jika sudah bepergian dari luar kota.

"Saya mengimbau kepada seluruh masyarakat urusan Covid-19 bukan urusan semata pemerintah tapi urusan setiap kita. Saya mengimbau warga Bandung tetap

harus hati-hati karena kita yang berhadapan dengan Covid-19. Nggak nyerang wali kota saja tapi seluruh (masyarakat)," ujarnya, Rabu (3/3).

Ia mengaku mendapatkan informasi tersebut dari Gubernur Jawa Barat saat rapat terbatas (ratas) yang diselenggarakan, Rabu (3/3) pagi. Terdapat dua kasus Covid-19 dari varian baru korona B117 yang dianggap lebih ganas.

Meski terdapat varian baru, Oded berharap pandemi segera hilang. Ia pun mengajak masyarakat untuk tidak jenuh apalagi frustrasi

dalam menghadapi pandemi.

"Harapan kita, kami di Pemkot Bandung mudah-mudahan Covid-19 sudah mendekati ke arah yang dicabut oleh Allah SWT," ungkapnya. Ia menuturkan, kondisi pandemi Covid-19 relatif membaik dengan banyaknya zona hijau dan kuning. Selain itu, kondisi perekonomian mulai bergerak ke arah lebih baik dan saat ini mendorong vaksinasi dilakukan secara masif.

Oded pun mengungkapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) tetap akan dilaksanakan. Namun, kebijakan tersebut akan diubah dari kebijakan bottom up ke top down agar semakin penyebaran Covid-19 dapat ditekan.

Dua Warga Karawang Jalani Isolasi Mandiri

Sementara itu, dua warga Kabupaten Karawang yang terinfeksi virus Corona B117, kini menjalani isolasi mandiri yang dipantau Satgas Covid-19 Karawang. "Walaupun tadi dilaporkan

dua itu per hari ini, dua pasien sudah negatif," ujar Kang Emil --sapaan Ridwan-- di Makodam III Siliwangi, Jalan Aceh, Kota Bandung, Rabu (3/3).

"Iya negatif dari virus varian baru," kata Emil menegaskan saat ditanya lagi terkait status negatif dua warga Karawang itu.

Emil masih belum bisa meyakinkan betul terkait status negatif kedua warga Karawang itu. Sehingga, menurut dia, isolasi tambahan dilakukan terhadap mereka. Sebelumnya, dua warga Karawang itu sudah menjalani isolasi mandiri selama 10 hari begitu mendarat dari perjalanan internasional.

"Masih isolasi. Kita masih belum yakin, kita isolasi di rumah masing-masing karena sudah negatif," ucapnya. "Faktanya virus

Corona B117 hadir di Indonesia, menjangkiti dua warga Karawang, kita lagi kontak tracing tapi dua itu per hari ini sudah negatif, tapi kita akan tes berkali-kali untuk memastikan tidak ada hal lain yang merugikan," kata Emil menambahkan.

Selain itu, kata Emil, pihaknya sudah menginstruksikan Pemkab Karawang dan tim Satgas Covid-19 untuk melakukan tracing terhadap dua warga tersebut.

"Saya titip kepada Bupati Karawang, kepada Dandim, Kapolres seluruh jajaran jangan sampai kecolongan membesar, akhirnya kita tidak bisa mengendalikan. Mumpung baru kecil dan mungkin ada hal lain untuk segera bisa terdeteksi. Kita tahu kalau sudah telat harga treatment sangat mahal sekali," tutur Emil. ● **pur**

WABUP IWAN SETIAWAN TANDA TANGANI KOMITMEN

Kabupaten Bogor Kini Punya Mal Pelayanan Publik

BOGOR (IM) - Wakil Bupati Bogor, Iwan Setiawan menandatangani komitmen pembangunan Mall Pelayanan Publik (MPP) di Kabupaten Bogor.

Penandatanganan dilakukan di hadapan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Tjahjo Kumolo, di Jakarta, Selasa kemarin. "Dengan berdirinya MPP di Kabupaten Bogor, masyarakat tidak perlu repot mengurus banyak hal. Hal administrasi hingga perizinan berusaha, bisa dilakukan dalam satu tempat," jelas Iwan.

Saat menyaksikan penandatanganan komitmen pembangunan Mall Pelayanan Publik (MPP) oleh 38 kepala daerah se-Indonesia, Menteri PANRB Tjahjo Kumolo menjelaskan, melalui MPP yang telah dipersiapkan, setidaknya harus mampu mendukung kegiatan pemerintah dari fungsi ekonomi, terutama mempermudah dan mempercepat setiap izin, khususnya izin-izin usaha untuk menggerakkan ekonomi nasional.

"Pembentukan MPP di daerah memerlukan komitmen yang kuat, dimulai dari gubernur, bupati, maupun wali kota. Komitmen para pimpinan daerah menjadi kunci keberhasilan dalam menghadirkan MPP yang manfaatnya dirasakan secara berkelanjutan oleh masyarakat Tjahjo Kumolo.

Sementara itu, di Kabupaten Bogor, demi memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, Pemkab Bogor menandatangani kesepakatan bersama dengan PT. Aeon Mall Indonesia tentang

Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Aeon Mall Sentul City. Penandatanganan dilakukan langsung oleh Bupati Bogor, Ade Yasin dan Presiden Direktur PT. Aeon Mall Indonesia, Daisuke Isobe di Ruang Serbaguna 1 Setda Kabupaten, akhir tahun lalu.

Mall pelayanan publik milik Pemkab Bogor di Aeon Mall sudah mulai beroperasi. Semua pelayanan perizinan dan non perizinan tersedia satu pintu disini. Adanya mall pelayanan publik akan memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada masyarakat.

Bupati Bogor, Ade Yasin mengatakan kehadiran Mall Pelayanan Publik di Aeon Mall Sentul City memberikan percepatan peningkatan kualitas pelayanan publik dalam rangka mewujudkan Kabupaten Bogor menjadi daerah yang kondusif bagi pertumbuhan investasi.

"Ini merupakan wujud komitmen Pemerintah Kabupaten Bogor dalam melaksanakan reformasi birokrasi sekaligus bentuk kolaborasi pemerintah, swasta dan masyarakat. Semua pelayanan perizinan dan non perizinan akan tersedia disini," terang Ade.

Ade Yasin menambahkan, mulai dari pelayanan kependudukan dan catatan sipil, seperti e-KTP, Kartu Keluarga, Akte Kelahiran, pelayanan Paspor, Samsat, PDAM, Bappenda, BPN, BJB, Polres dan DPMPITS.

"Saya minta komitmen semua pihak untuk bersama-sama mewujudkan cita-cita memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat," tandasnya. ● **gio**

Ini Skenario Jalan Tol Khusus Tambang Bogor-Parung-Serpong

BOGOR (IM) - Badan Penyelenggara Jalan Tol (BPJT) berencana membangun jalan tol Bogor-Serpong via Parung, atau yang disebut Jakarta Outer Ring Road (JORR) 3. Tol yang menjadi alternatif jalur tambang itu akan menghubungkan Bogor-Serpong dan Sentul Selatan-Karawang Barat.

Berdasarkan Detail Engineering Design (DED) yang ada, jalan tol ini nantinya akan memiliki panjang kurang lebih 31 kilometer, dan memakan biaya investasi sebanyak Rp 8,9 triliun dengan masa koneksi selama 40 tahun.

Kabag Administrasi Pembangunan (Adbang) pada Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Bogor, Ajat Rochmat Jatnika menerangkan, pembangunan trase pertama dari Serpong hingga Rumpin memiliki panjang 6 kilometer. Menurutnya, pembangunan trase ini penting, karena jarak bukaan tol dengan lokasi tambang (quarry) hanya berjarak 1 kilometer.

"Karena trasenya yang ditarik dari Serpong itu lewat Rumpin, kemudian lewat Parung. Jarak bukaan tol dari Rumpin ke Quarry tambang itu kurang lebih 1 kilometer. Oleh karena itu kemudian kita coba diskusikan, dipadupadankan perencanaannya, kemudian tugas kita masing-masing," kata Ajat, kemarin.

Pembangunan jalur tambang ini perlu disinergikan dengan rencana pembangunan jalur tam-

bang dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat, yang sudah mengantongi feasibility study (FS) dan DED jalur khusus tambang.

Berdasarkan data yang dimiliki Ajat, jalur tambang yang akan dibangun memiliki panjang 24 kilometer. Nantinya, setiap quarry di wilayah Rumpin, Cigudeg, dan Parungpanjang akan tersambung.

"Rencana sebelumnya kan jalur tambang 24 kilometer, nah dengan ada tol ini kewajiban Pemprov Jawa Barat jadi 10 kilometer saja," tutur Ajat.

Sedangkan, lanjutnya, kewajiban Pemkab Bogor sendiri harus membangun peningkatan jalan jalur tambang sepanjang satu kilometer saja. Di samping membantu pihak pemerintah pusat dalam menentukan titik elevasi tol.

"Iya. Jalan tol ini nantinya ada yang layang, ada yang tidak. Nah itu teknisnya masih ada proses. Artinya konsep desain sudah ada, persetujuan kementerian sudah ada, artinya tinggal penetapan lokasi, nah dia (Pemerintah pusat) akan meminta pandangan kita, masalah tanah dan pembebasan lahan," jelasnya.

Berdasarkan data yang dimiliki oleh Pemkab Bogor sendiri, setiap harinya ada 8.000 truk tambang yang berlalu lalang. Apalagi, 80 persen hasil tambang didistribusikan ke arah Jakarta dan Tangerang. Sehingga, Ajat mengatakan, pembangunan tol JORR 3 ini

menjadi krusial karena truk tambang tidak akan bersinggungan lagi dengan pemukiman. Serta tidak bersatu lagi dengan jalan publik yang menyebabkan banyaknya kecelakaan.

"Ini juga untuk meminimalisir konflik dengan angkutan umum dan perumahan," ujarnya.

Sebelumnya, Kepala Bappedalitbang Kabupaten Bogor, Suryanto Putra menjelaskan, ada empat alternatif pembangunan jalur khusus tambang. Tiga alternatif di antaranya, dapat dibangun oleh Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat. Hanya saja, jika hal tersebut dilakukan maka akan diperlukan penurunan status jalan Provinsi Eksisting.

"Secara regulasi tidak boleh ada jalan provinsi yang menghubungkan dua simpul yang sama," ujar Suryanto.

Suryanto mengatakan, karena alternatif 1,2 dan 3 akan membangun jalan secara lintas provinsi, yakni Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten, rencana jalan tersebut sulit dikembangkan. Sebab, secara regulasi, Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat tidak dapat membangun jalan di provinsi lain.

Untuk itu, lanjutnya, saat ini alternatif keempat memiliki regulasi yang paling memungkinkan untuk dibangun.

Namun, memerlukan beberapa bagian milik perusahaan tambang untuk dijadikan jalan. ● **gio**



ANTISIPASI KECANDUAN GAWAI DENGAN PERMAINAN TRADISIONAL

Sejumlah anak bermain permainan ular tangga di Jalan Asep Berlian, Gang Wargaluyu, Cibeunying Kidul, Bandung Jawa Barat, Rabu (3/3). Pengurus RW dan warga setempat berinisiatif untuk membuat permainan tradisional bagi anak melalui karya seni mural guna mengantisipasi anak kecanduan gawai di masa pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19.

IDN/ANTARA

Perum Tirta Kahuripan Bantu Batalyon Armed Kostrad Wastafel

BOGOR (IM) - Perusahaan Daerah Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor, kembali memberikan Bantuan wastafel tempat cuci tangan kepada Batalyon Armed 10 Kostrad. Bantuan tersebut diberikan langsung oleh salah satu staf bagian aset perumda Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor, Gilang kepada perwakilan dari Armed 10, Rabu (3/3) kemarin.

Menurut Gilang pihaknya sudah memberikan bantuan wastafel kepada Armed 10 sudah yang kedua kalinya dan itu berdasarkan permintaan dari pihak yang bersangkutan untuk membantu dalam mengatasi dan memutuskan mata rantai Covid-19, ujar Gilang.

Di saat bersamaan, Humas Perumda Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor, Arfur kepada wartawan menjelaskan pihaknya selama ini sudah banyak memberikan bantuan selama pandemi ini

hususnya bagi yang mengajukan. Lebih lanjut Arfur mengatakan pihaknya telah mengeluarkan sekitar 40 unit wastafel bagi yang membutuhkan. Pihaknya juga mengklaim selama pandemi juga telah memberikan berbagai bantuan seperti 1000 paket sembako.

Ketika disinggung mengenai acara rangkaian dalam rangka ulang tahun perusahaan plat merah yang ke-40 pada 2 Maret 2021 lalu, menurut Arfur pihak Perumda Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor tidak melaksanakan kegiatan atau acara yang mewah, sebab menyadari kondisi sekarang berbeda, terlebih pihaknya juga harus menjaga dan menaati peraturan pemerintah mengenai Prokes Covid-19.

"Karena itu di ulang tahun yang ke-40 Perumda, hanya dilaksanakan secara sederhana dan daring, ujar Arfur. ● **jai/gio**